

ABSTRAK

INSIDENSI DERMATITIS KONTAK DI RS. IMMANUEL BANDUNG SELAMA PERIODE JUNI 1999-MEI 2001

Shirley Martina, 2001. Pembimbing : Achmad Bernard, dr.,SpKK

Latar belakang :

Dermatitis kontak merupakan suatu reaksi pada kulit karena terkena bahan-bahan baik yang bersifat iritan maupun alergen. Pada karya ilmiah ini akan dibahas mengenai perbandingan kasus dermatitis kontak dengan jenis dermatitis lainnya.

Tujuan :

Untuk mengetahui perkembangan jumlah kasus dermatitis kontak serta perbandingannya dengan jenis dermatitis lainnya.

Metode :

Pengambilan data sekunder dari RS Immanuel Bandung.

Hasil :

Dari pengolahan data sekunder didapatkan hasil bahwa insidensi dermatitis kontak pada laki-laki adalah 319 kasus (35,17 %) dan dari jumlah tersebut, kasus terbanyak adalah pada usia produktif antara 16 sampai 45 tahun yaitu sebanyak 175 kasus. Insidensi dermatitis kontak pada perempuan adalah 1008 kasus (58,54 %) dan dari jumlah ini kasus terbanyak juga terlihat pada usia produktif yaitu sebanyak 768 kasus.

Kesimpulan :

Insidensi dermatitis kontak merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan jenis dermatitis lain. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, kasus dermatitis kontak terbanyak pada laki-laki dan perempuan adalah sama, yaitu pada usia produktif antara 16 – 45 tahun.

Saran :

Dermatitis kontak merupakan kasus yang sering ditemui. Maka sebaiknya penggunaan bahan-bahan yang dapat menyebabkan dermatitis kontak harus dihindari atau digunakan semimal mungkin dan dilakukan tindakan pencegahan.

ABSTRACT

THE INCIDENCE OF CONTACT DERMATITIS IN RS. IMMANUEL BANDUNG DURING JUNE 1999- MEI 2001

Shirley Martina, 2001. Tutor : Achmad Bernard, dr., SpKK

Background :

Contact dermatitis is a skin reaction after exposed to a substance either irritant or allergent. Next will be explained about the comparison of the cases between contact dermatitis with other dermatitis.

Objective :

To know about the total cases of contact dermatitis and the comparison with other dermatitis cases.

Methods :

Secondary data from RS Immanuel Bandung.

Result :

From the secondary data, the incidence of contact dermatitis in male is 319 cases (35,17 %) and most case found in the productive age group between 16 to 45 years old, it mentioned 175 cases.

There are 1008 cases of contact dermatitis in female. In this case, the majority is also happen to the productive age group between 16 to 45 years old of which there are 768 cases.

Conclusion :

Contact dermatitis has the most higher incidence than other dermatitis cases in RS Immanuel from June 1999 to May 2001. By the age of group, the most contact dermatitis case can be found in the productive age group between 16 –45, both male and female.

Recommendation :

Contact dermatitis is a case that often found in clinic, so it will be better if we avoid all substances that can cause contact dermatitis or use it as minimal as it can be and do the preventive acts.

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Metodologi	2
1.5. Kegunaan Penelitian	2
1.6. Lokasi dan Waktu	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anatomi Kulit	3
2.2. Faal Kulit	6
2.3. Dermatitis Kontak	7
2.3.1. Etiologi Dermatitis Kontak	8
2.3.2. Patogenesis Dermatitis Kontak	9
2.3.3. Gejala Klinik	11
2.3.4. Diagnosis	12

2.3.5. Pengobatan	13
2.3.6. Prognosis	13
2.3.7. Komplikasi	13
2.3.8. Tindakan Pencegahan	14
 BAB III. METODE DAN BAHAN PENELITIAN	15
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20
 DAFTAR PUSTAKA	21
 RIWAYAT HIDUP	22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	16
Tabel 4.2.	17
Tabel 4.3.	18
Tabel 4.4.	18

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.	16
Grafik 4.2.	17
Grafik 4.3.	18